

## BAB V

### KESIMPULAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada akhir perancangan “*Photobook: Warisan Alam: Pengenalan & Pengolahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*”, ditemukan bahwa karya ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat Kampung Nagajaya, Desa Sindangratu, terhadap pengelolaan tanaman herbal. Buku ini memberikan panduan praktis yang mendetail dan mudah diikuti, khususnya melalui penyajian visual yang menarik dan narasi sederhana tentang manfaat dan pengolahan tanaman herbal. Temuan pada proses perancangan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis visual dan naratif efektif dalam meningkatkan daya tarik serta minat masyarakat terhadap literasi herbal. Lebih dari itu, *photobook* ini juga memberikan kontribusi strategis dengan membantu Desa Sindangratu mempersiapkan diri sebagai *sister village* yang tangguh, khususnya dalam mendukung resiliensi di wilayah rawan bencana melalui pemanfaatan sumber daya alam yang ada.

Melalui refleksi dari keseluruhan proses, karya ini tidak hanya bertujuan sebagai media edukasi, tetapi juga menjadi penghubung antara nilai tradisional dan kebutuhan modern masyarakat. Integrasi antara narasi yang mendalam dengan visual berkualitas tinggi membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya tanaman herbal sebagai bagian dari gaya hidup sehat. *Photobook* ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menghidupkan kembali budaya herbal tradisional yang kaya nilai, serta mendorong literasi masyarakat terhadap kesehatan berbasis alam. Dengan panduan pengolahan sederhana yang tersedia, *photobook* ini memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik secara kesehatan maupun ekonomi, sehingga memenuhi visi dan misi perancangan yang dirumuskan pada awal proyek.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan melalui proses perancangan karya “*Photobook: Warisan Alam: Pengenalan & Pengolahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*”, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan karya ini, baik dari segi akademis maupun praktis. Maka dari itu, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan atau pengembang bagi perancang selanjutnya.

### 5.2.1 Saran Akademis

Secara akademis, kekurangan dalam penyebaran informasi kepada seluruh masyarakat dapat menjadi masukan penting bagi peneliti selanjutnya. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah mengembangkan media alternatif selain *photobook*, seperti e-book, video dokumenter, atau aplikasi interaktif yang lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan. Selain itu, pendalaman materi dan narasi dalam *photobook* juga perlu dipertimbangkan, misalnya dengan menyertakan studi kasus pemanfaatan TOGA dalam pengobatan penyakit tertentu, agar informasi yang disampaikan lebih spesifik dan relevan.

Pengukuran dampak karya juga dapat ditingkatkan melalui metode kualitatif, seperti wawancara mendalam atau diskusi kelompok terfokus (FGD), untuk mendapatkan data yang lebih kaya tentang persepsi masyarakat. Tidak hanya itu, kolaborasi dengan ahli agronomi, farmasi, atau antropologi juga dapat memberikan sudut pandang baru yang dapat memperkaya konten dan meningkatkan kualitas karya.

### 5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, pemerintah desa atau lembaga terkait diharapkan dapat berperan aktif dalam mendistribusikan *photobook* ini kepada masyarakat Kampung Nagajaya. Hal ini bisa dilakukan melalui program literasi desa, kegiatan kelompok ibu-ibu, atau koperasi lokal, sehingga informasi dalam *photobook* dapat menjangkau lebih banyak orang.